

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui sebuah penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih apakah berkontribusi antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini mengenai kontribusi kecerdasan intrapersonal dengan perilaku prososial.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari, yang beralamat:

1. Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kampus 2 UIN Antasari Banjarbaru 2 yang beralamat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Mencakup lima fakultas yang terdapat pada perguruan tinggi yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas

¹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 20.

ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel diperlukan untuk memfokuskan penelitian dan memperoleh informasi yang objektif dan representatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.² Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 jumlah mahasiswa aktif angkatan 2021, 2022, dan 2023 di UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

² Ahmad Tanzeh, "Dasar-Dasar Penelitian" (Surabaya: eLKAF, 2006), 50.

TABEL 3.1 POPULASI PER-FAKULTAS UIN ANTASARI³

No.	Fakultas	2021	2022	2023	Jumlah Per-fakultas
1.	Tarbiyah dan Keguruan	812	815	777	2.404
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	246	248	218	712
3.	Ushuluddin dan Humaniora	255	255	224	734
4.	Syariah	294	286	311	891
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	193	220	324	737
	Total	1800	1824	1854	5478

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, maka diketahui jumlah seluruh populasi pada penelitian ini sebanyak 5.478 mahasiswa yang diambil dari lima fakultas dari tiga angkatan (2021, 2022, 2023).

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Sampel dikatakan representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁵ Pengambilan sampel didasarkan pada teknik *proporsional random sampling*, dimana teknik ini memperhitungkan keseimbangan jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas, yang terdiri dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Syariah, Ushuluddin dan Humaniora, Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dan

³ Siakad UIN Antasari, "Rekap 20221," 2023 2022.

⁴ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Sekunder" (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 197.

⁵ Tulus Winarsunu, "Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan" (Malang: UMM Press, 2006), 11.

mengambil tingkat *error* 5% untuk didapat sampel sebanyak 326 responden.⁶ Lalu jumlah sampel akan dibagi secara per-fakultas sesuai dengan kuota yang ditentukan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Proporsi per-fakultas} = \frac{\text{Populasi fakultas}}{\text{populasi universitas}} \times \text{kuota sampel}$$

Dengan demikian didapat hasil jumlah sampel per-fakultas dari rumus di atas sebagai berikut.

TABEL 3.2 SAMPEL PER-FAKULTAS

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	Tarbiyah dan Keguruan	2.404	143
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	712	42
3.	Ushuluddin dan Humaniora	734	44
4.	Syariah	891	53
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	737	44
Total		5478	326

D. Responden dan Variabel Penelitian

Penelitian ini membutuhkan responden dan variabel yang sempurna karena penelitian tidak dapat mencapai salah satu atau keduanya apabila tanpa keduanya. Responden dan variabel kajian ini adalah sebagai berikut.

a. Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjenis kelamin perempuan dan laki-laki angkatan 2021, 2022 dan 2023. Mahasiswa angkatan ini adalah remaja akhir yang berusia antara 17 sampai 21 tahun. Kriteria responden yang ditetapkan sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

- a) Berstatus mahasiswa(i) aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Angkatan 2021, 2022 dan 2023.
- c) Bersedia menjadi responden.

b. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (y) yaitu variabel yang dipengaruhi.

- Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Intrapersonal
- Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prososial

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penelitian dan untuk membuktikan hipotesis serta mencapai tujuan penelitian. Informasi dan sumber data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data

Data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu respon yang diberikan responden yang tampak dan dapat diukur.⁷ Data penelitian ini mengenai kecerdasan intrapersonal dan perilaku prososial pada mahasiswa.

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

b. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala, yakni skala kecerdasan intrapersonal dan skala perilaku prososial. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari buku, jurnal, atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengidentifikasi data dan sumber data, penelitian juga menentukan metode pengumpulan data. Adapun penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Menurut Sugiyono kuisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Penelitian ini menggunakan skala sikap model *Likert* yang dibagikan baik secara langsung maupun daring. Skala yang digunakan yaitu skala kecerdasan intrapersonal dan skala perilaku prososial yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau aitem *favorable*, *unfavorable* dan subjek diberi 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 132.

⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)," 142.

G. Desain Pengukuran

Dalam penelitian, instrumen penelitian harus disusun sedemikian rupa agar diperoleh hasil yang sebesar-besarnya, sehingga tidak ada ketidakjelasan validitas penelitian. Gempur Santoso menegaskan kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁰ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial berjumlah 17 aitem dan skala kecerdasan intrapersonal berjumlah 22 aitem. Masing-masing berisi pernyataan-pernyataan atau aitem *favorable*, *unfavorable* dan subjek diberi 4 pilihan seperti dalam tabel berikut.

TABEL 3.3 SKOR RESPONDEN

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, dalam penelitian ini berdasarkan skala dimana aspek-aspek yang disajikan oleh para ahli sebagai berikut.

¹⁰ Gempur Santoso, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62.

1. Skala Kecerdasan Intrapersonal

Skala kecerdasan intrapersonal yang digunakan merupakan modifikasi dari Alfiana Rohmiani.¹¹ Modifikasi skala didasarkan pada kesamaan antara topik penelitian yang diteliti, yaitu teori dan aspek yang digunakan dalam penelitian.

Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang telah disusun oleh Walter L. McKenzie.

Adapun blueprint skala kecerdasan intrapersonal berikut dalam tabel.

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* SKALA KECERDASAN INTRAPERSONAL

Aspek	Indikator	No butir		Jumlah Item
		F	UF	
<i>Affective Awerness</i>	Pengetahuan mengenai perasaan, sikap, dan pandangan diri.	7, 8, 19, 20, 21	-	5
<i>Ethical Awerness</i>	Penetapan individu dalam berprinsip dan prioritas moralnya.	1, 2, 3, 9	10	5
<i>Self Regulation</i>	Kemampuan memonitoring individu dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku.	12, 13, 14	4, 11, 22	6
<i>Metacognition</i>	Kesadaran individu dalam proses berpikir.	5, 6, 15, 16, 17, 18	-	6
Total				22

¹¹ Rohmiani, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di MTsN 6 Tulungagung," 76.

2. Skala Perilaku Prososial

Skala kecerdasan intrapersonal yang digunakan merupakan adaptasi dari Ramadina¹². Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat perilaku prososial dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang telah disusun oleh Eisenberg dan Mussen.

Adapun blueprint skala perilaku prososial berikut dalam tabel.

TABEL 3.5 BLUEPRINT SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Aspek	Indikator Penelitian	No butir		Jumlah Item
		F	UF	
Berbagi (<i>Sharing</i>)	Berbagi pengalaman dan bercerita dengan orang lain	2	1, 3, 4	4
Menolong (<i>Helping</i>)	Membantu orang lain secara sukarela	5	6, 7	3
Kedermawanan (<i>Donating</i>)	Berbagi tanpa mengharap manfaat	8,	9	2
Kerjasama (<i>Cooperating</i>)	Bersedia untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.	10, 11	12, 13, 14	5
Jujur (<i>Honesty</i>)	Keberanian untuk bersikap jujur.	15, 16	17	3
Total				17

3. Validitas dan Reliabilitas

Ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan layak tidaknya merupakan instrumen penelitian yang meliputi hal-hal berikut ini.

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, maka dilakukanlah uji

¹² Ramadina, "Kontribusi Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2023).

validitas untuk dapat mengetahui hasil pengukuran yang akurat dan sesuai dengan pengukuran tersebut.¹³ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *product moment*

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi pengukuran sejauh mana dapat dipercaya saat dilakukan pengukuran ulang, maka dilakukanlah uji reliabilitas¹⁴ dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir instrumen

σ_t^2 = varians skor total

¹³ Jelpa Periantalo, "Penelitian Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 117.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, "SPSS Untuk Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

Uji reliabilitas penelitian ini hanya dilakukan menurut skala perilaku kecerdasan intrapersonal karena peneliti memodifikasi skala peneliti sebelumnya, uji reliabilitas tidak dilakukan pada skala prososial karena merupakan skala penyesuaian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik ini terdapat beberapa tahapan untuk mengolah data setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Editing, agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan, maka dilakukanlah proses perbaikan data yang diperoleh.
2. Koding, agar mudah dalam menganalisis data, maka dilakukanlah pengelompokkan data serta diberi kode pada setiap kelompok data.
3. Tabulasi data, yaitu membuat tabel pada data yang telah dikelompokkan.
4. Analisis data, untuk dapat dipahami dan diinterpretasi, maka dilakukanlah peng sederhanaan data.
5. Interpretasi data, agar dapat dimengerti oleh pembaca, maka dibuatlah sebuah kesimpulan.¹⁵

¹⁵ Sandu Sitoyo and Ali Sodik, "Dasar Metode Penelitian" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menghitung data-data yang sudah terkumpul. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji diantaranya :

1. Uji validitas tingkat kecerdasan intrapersonal mahasiswa,
2. Uji validitas tingkat perilaku prososial mahasiswa,
3. Uji asumsi klasik,
4. Uji regresi linier sederhana.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi penulisan menjadi empat tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menyusun poposal penelitian skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar poposal penelitian skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara berkala untuk memperbaiki naskah skripsi.
 - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan *Professional Judgement*.

c. Membuat surat riset.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan uji coba skala.

b. Menyebar skala penelitian.

c. Menyusun, menganalisis dan menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics.

4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan

a. Mengumpulkan data hasil analisis.

b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.

c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.

d. Uji plagiasi.

e. Publikasi jurnal.

f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.